



## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI KALIMAT TOYYIBAH DAN ASMAUL HUSNA MELALUI PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH**

**Yuli Evawani**

*Guru Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Kota Singkawang,  
Kalimantan Barat, Indonesia*

*Corresponding author: [ummyyuli.ye@gmail.com](mailto:ummyyuli.ye@gmail.com)*

*DOI: <https://doi.org/10.24260/arfannur.v3i1.711>*

### **ABSTRACT:**

*This paper is based on the importance of measuring affective aspects in each lesson. In the Aqidah Morals subject, the assessment prioritizes attitude and behavior compared to cognitive abilities. This paper raises the issue of efforts to improve learning outcomes of affective aspects of Aqidah Akhlak subjects in Toyibah and Asmaul Husna sentences using the Index Card Match strategy. The Index Card Match strategy allows learning to be more active and fun and encourages students to learn more constructively. Based on the results of classroom action research, it can be concluded that student learning outcomes in the Aqidah Ahlak subject matter of toyiybah and asmaul husna sentences after the Index Card Match strategy was applied in class V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Singkawang increased, in cycle 1 there was an increase in results, namely 21 students or 91% with good grades and 2 students or 9% with sufficient grades, the average grade is 69.8 with good qualifications. In the second cycle, the use of the Index Card match strategy can improve student learning outcomes in Aqidah Akhlak subjects, especially the toyiybah and Asmaul Husna sentences (Al-Muhyi, Al-Mumit, and Al-Baqi'), there are 12 students or 52, 2% with good grades and 11 students or 47.8% with very good grades, the average grade of 78.3 with good qualifications.*

**Keywords:** *Improving learning outcomes, aqidah akhlak index card match*

### **ABSTRACT:**

Tulisan ini didasarkan pada pentingnya pengukuran aspek afektif pada setiap pembelajaran. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak penilaian lebih mengutamakan sikap dan perilaku dibandingkan dengan kemampuan kognitifnya. Tulisan ini mengangkat masalah upaya meningkatkan hasil belajar aspek afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Kalimat

Toyibah dan Asmaul Husna dengan menggunakan strategi Index Card Match Strategi Index Card Match memungkinkan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan serta mendorong siswa belajar lebih konstruktif. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi kalimat toyyibah dan asmaul husna setelah diterapkan strategi Index Card Match di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singkawang meningkat, pada siklus 1 sudah ada peningkatan hasil yaitu 21 orang siswa atau 91% dengan nilai baik dan 2 orang siswa atau 9% dengan nilai cukup, nilai rata-rata kelas 69,8 dengan kualifikasi baik.

Pada siklus ke dua, penggunaan strategi Index Card match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi kalimat toyyibah dan Asmaul Husna (Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'), terdapat 12 orang siswa atau 52,2% dengan nilai baik dan 11 orang siswa atau 47,8% dengan nilai sangat baik, nilai rata-rata kelas 78,3 dengan kualifikasi baik.

**Kata Kunci:** Meningkatkan hasil belajar, aqidah akhlak index card match

## PENDAHULUAN

Secara sederhana kalimat toyyibah memiliki arti kalimat yang baik tentang Allah SWT. Salah satu bukti keimanan seorang muslim dapat dinyatakan secara lisan, tulisan dan perbuatan, karena ini mengisyaratkan bahwa seseorang selalu mengingat Allah dalam setiap waktu. Seperti ketika hendak mengerjakan sesuatu, melakukan kesalahan, melihat sesuatu yang menakjubkan, mendapatkan kesuksesan dalam suatu pekerjaan dan lain sebagainya.

Tujuan dari mengucapkan kalimat toyyibah adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengingat kebesaran-Nya. Oleh sebab itu, umat Islam perlu mengetahui apa saja kalimat toyyibah dan kapan harus mengucapkannya. Dengan demikian seorang muslim dalam setiap tanduknya haruslah mengacu kepada al-quran dan hadist sebagai pedoman hidup. Setiap memulai suatu pekerjaan membaca "Bismillahirrohmanirrohiim".

Namun hal itu sangat sulit dilakukan siswa terutama dalam kegiatan sehari-harinya seringkali siswa lupa mengucapkan kalimat toyyibah, baik dalam membaca, menulis, maupun bergaul dengan teman sebayanya. Misalnya ketika melihat temannya berkelahi di kelas, siswa tidak mengucapkan kalimat toyyibah seperti *astaghfirullahal azhim*, mendapat nilai tinggi pada saat ujian, dan lupa atas kuasa Allah.

Guru mempunyai peran untuk membimbing siswanya untuk mengingatkan siswanya agar dalam setiap aspek mengucapkan kalimat toyyibah dan asmaul husna, seperti ketika melihat sesuatu yang menakjubkan, keindahan, mendengar musibah, dan berhasil mendapatkan sesuatu yang di impikan. Ilmu yang bermanfaat jika ilmu yang di terima dapat di amalkan di kegiatan sehari-hari. Siswa harus bisa mempraktekkan pelajarannya di madrasah dan di lingkungan tempat tinggalnya sendiri. Untuk itu

proses pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilakukan dengan berbagai strategi.

Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi kalimat toyyibah dan asmaul husna sebelum diterapkan strategi *Index Card Match* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singkawang. Hasil proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Pada setiap mata pelajaran Aqidah Akhlak sering kali guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, hingga ada kejenuhan, bosan yang dirasakan siswa di kelas. Pemahaman tentang suatu materi sangat rendah hanya 55%, bahkan respon dari siswa ketika ditanya juga tidak bisa menjawab, walau guru memberikan stimulus dengan memberikan contoh di lingkungan mereka sendiri atau secara kontekstual.

Di kelas sering terjadi perkelahian antar siswa, masalah kecil di perbesar sehingga mereka tidak nyaman belajar karena merasa di ganggu oleh teman sebelah mejanya. Masalah keluarga juga melatar belakangi kurangnya siswa belajar dengan baik mengenai kalimat toyyibah dan asmaul husna. Untuk mengerti dan memahami saja mereka tidak bisa mengembangkan materinya melalui tugas, tes tertulis dan lisan. Hasil belajar yang diukur pada pembelajaran yang berlandaskan kurikulum tiga belas meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka guru tidak hanya menilai siswa dari aspek intelektual tetapi kemampuan sosial, sikap siswa selama proses belajar mengajar serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga dinilai oleh guru masih sangat kurang, di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Siswa yang telah mengalami pembelajaran diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan baru serta perbaikan sikap sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dialami siswa tersebut. Pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi. Penilaian hasil belajar pada akhirnya sebagai bahan refleksi siswa mengenai kegiatan belajarnya dan refleksi guru terhadap kemampuan mengajarnya serta mengevaluasi pencapaian target kurikulum. Apakah dengan strategi *Index Card Match* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singkawang, ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi kalimat toyyibah dan asmaul husna setelah diterapkan strategi *Index Card Match* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singkawang.

Seorang guru PAI dalam mencapai suatu keberhasilan proses belajar mengajar tentu harus menggunakan strategi yang tepat, efektif dan efisien. Namun demikian, berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran masih terdapat kecenderungan yang mengarah pada strategi pembelajaran yang harus diperbaiki, dimana strategi sebelumnya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal.

Strategi *Index Card Match* menurut Suprijono adalah strategi pembelajaran dengan cara mencari pasangan kartu (Astining Rahayu, Pramukantoro, 2013: 992). Cara ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis pada temannya. *Index card match* adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik

untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik atas apa yang di pelajari dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi (Surawan, 2020: 163). Dengan demikian, strategi pembelajaran Index Card Match adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara mencari kartu pasangan melalui kerja sama dalam kelompok kecil. Peneliti ingin menerapkan strategi yang mudah dipahami dan tidak membosankan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan strategi index card match

Dengan demikian, guru dalam pembelajaran penggunaan metode tentunya juga perlu, manajemen waktu yang tepat khususnya saat digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak. Guru juga harus siap dengan soal yang bervariasi. Pembacaan soal dan jawaban yang dilakukan oleh tiap-tiap pasangan jika jumlah siswa banyak akan memakan waktu tidak sedikit, di samping itu berpotensi mengakibatkan kebosanan pada siswa.

Modifikasi dan menyesuaikan dengan kondisi siswa secara kontekstual dan materi pelajaran yang ada metode ini tetap menarik untuk dicoba. Hal ini senada dengan Mulyasa (2003:188) siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki potensi untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Oleh karena itu tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua siswa sehingga tumbuh minat atau siswa termotivasi untuk belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Singkawang yang berjumlah 22 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Dalam penelitian ini terdapat dua tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan jenis data yang di dapat.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dapat dilakukan ulasan kualitatif dan ulasan kuantitatif. Penjabaran data kualitatif dipakai untuk memastikan peningkatan proses belajar terutama berbagai tingkatan yang digunakan pendidik, sedangkan penjabaran data kuantitatif dipakai untuk memastikan meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai arahan dari berbagai tindakan yang dilakukan pendidik. Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dilakukan ulasan hasil yang sudah diperoleh peserta didik dalam hasil tes evaluasi.

Data observasi peneliti diberikan penilaian berupa angka yang dikategorikan dengan tidak lulus, kurang, cukup, baik dan sangat baik. Data hasil belajar diperoleh melalui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dibahas dengan menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar.

- a. Menghitung rata-rata Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

- b. Menghitung ketuntasan belajar.

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar menggunakan analisis deskripsi persentase dengan perhitungannya:

$P = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) PERENCANAAN

#### Kegiatan Inti

##### Mengamati

- Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh siswa dalam kelas yang akan diajar.
- Potongan-potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang sama.
- Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara soal dengan jawaban.
- Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap siswa, satu siswa satu kertas. Diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya.
- Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antar pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan materi yang diperolehnya.
- Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan suara keras.
- Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

### **Menanya**

Peserta didik mengemukakan hasil bacaan materi kalimat toyyibah dan asmaul husna melalui kartu yang di terimanya.

### **Mengekplorasi/menalar**

1. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan peserta didik tentang hasil bacaannya tentang arti dari kalimat toyyibah dan asmaul husna.
2. Guru meminta kembali pada siswa untuk mengamati materi kalimat toyyibah dan asmaul husna.
3. Peserta didik mengemukakan isi materi kalimat toyyibah dan asmaul husna.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang arti kalimat toyyibah dan asmaul husna.

### **Mengasosiasi/ mencoba**

1. Peserta didik mengucapkan bersama-sama kalimat kalimat toyyibah dan asmaul husna.
2. Guru memberi penjelasan tambahan apa yang terkandung dalam kalimat toyyibah dan asmaul husna.
3. Pada kolom "tugasku" guru menugaskan peserta didik untuk berlatih di rumah di hadapan orang tuanya kemudian diminta melaporkan hasil pengamatan orangtua tentang kelancaran bacaan setiap peserta didik.
4. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
5. Pada kolom "Ayo berlatih", guru
  - a. Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh kalimat toyyibah dan asmaul husna.
  - b. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan dan uraian.
  - c. Meminta orang tua peserta didik untuk membimbing anaknya dalam kolom tugasku.

### **Mengomunikasikan/diskusi/networking**

Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

### **Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik membuat kesimpulan tentang kalimat toyyibah dan asmaul husna.
2. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan rajin belajar.
3. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam

### **PENILAIAN**

Observasi sikap, penilaian diri, Pilihan ganda, isian

## 2) TINDAKAN (ACTION)

Kegiatan ini mencakup:

### Siklus I

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Kalimat Toyyibah dengan menggunakan Strategi *Index Card Match*. Setelah mengetahui dan kompetensi apa yang harus dicapai, maka peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pembelajaran PTK Siklus I dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyebutkan kalimat toyyibah dengan baik dan benar.
- b. Menyebutkan arti kalimat toyyibah dengan baik dan benar.

### Siklus II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'*) dengan menggunakan Strategi *Index Card Match*, Silabus, Lembar observasi aktifitas siswa, dan lembar hasil belajar siswa.

Tabel  
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi Asmaul Husna

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
Memahami kalimat toyyibah dan Asmaul Husna ( <i>Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'</i> )	Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna ( <i>Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'</i> )

Setelah mengetahui dan kompetensi apa yang harus dicapai, maka peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pembelajaran PTK Siklus II dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyebutkan tiga sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (*Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'*) dengan baik dan benar.
- b. Menyebutkan arti tiga sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (*Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'*) dengan baik dan benar.

Adapun hasil rancangan pembelajaran tersebut dituangkan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

### Pengamatan/observasi

- a) Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

- b) Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar. Lembar observasi pengolahan metode pembelajaran demonstrasi, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
- c) Tes formatif  
Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif).

### 3) REFLEKSI

Berdasarkan temuan saat proses pembelajaran pada tindakan siklus I, selanjutnya dirancang pembelajaran untuk siklus II, dengan memperhatikan kendala pada siklus untuk keunggulan diterapkannya *strategi index card match* adalah:

- a. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat dari sebelum diterapkannya strategi *index card match* ini. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan cara belajar yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran
- b. Guru sudah mulai kreatif memakai variasi strategi, diharapkan dengan diterapkannya strategi *index card match* guru lebih kreatif lagi menggunakan variasi strategi pembelajaran.
- c. Siswa yang mencapai standar ketuntasan meningkat dari 18 Siswa menjadi 21 siswa.

Sedangkan beberapa kendala yang terjadi saat pelaksanaan penerapan strategi *index card match* adalah:

- a. Saat mencari pasangan terdapat beberapa anak yang tampak bingung.
- b. Masih terdapat beberapa siswa saling menunjukkan pasangannya.
- c. Masih adanya beberapa orang siswa yang membaca tidak nyaring.
- d. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa mencapai ketuntasan minimum.

Dimana perlu adanya pembahasan antara siklus-siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian. Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

### 4. HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Belajar diartikan sebagai gejala perubahan tingkah laku yang relatif permanen dari seseorang dalam mencapai tujuan tertentu De Cecco (dalam Witjaksono, 1985:6). Menurut Gagne (dalam Witjaksono, 1985:6) belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam disposisi atau kapabilitas seseorang, dalam kurun waktu tertentu, dan bukan semata-mata sebagai proses pertumbuhan. Melalui proses belajar anak dapat



mengadaptasikan dirinya pada lingkungan hidupnya.

Adaptasi itu dapat berupa perubahan pikiran, sikap, dan ketrampilan. Hasil belajar yang diukur pada pembelajaran yang berlandaskan kurikulum tiga belas meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka guru tidak hanya menilai siswa dari aspek intelektual tetapi kemampuan sosial, sikap siswa selama proses belajar mengajar serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga dinilai oleh guru. Siswa yang telah mengalami pembelajaran diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan baru serta perbaikan sikap sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dialami siswa tersebut. Pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi. Penilaian hasil belajar pada akhirnya sebagai bahan refleksi siswa mengenai kegiatan belajarnya dan refleksi guru terhadap kemampuan mengajarnya serta mengevaluasi pencapaian target kurikulum.

Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak Madrasah ibtidaiyah negeri singkawang Selatan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70 artinya setiap siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus atau belum tuntas sehingga perlu mendapat perbaikan. Sedangkan persentase ketuntasan belajar kelas tercapai jika siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih besar atau sama dengan 85%.

Tabel  
Tolak Ukur Persentase

Kriteria	Kualifikasi	Kuantitatif
Sangat Baik	A	80 - 100
Baik	B	60 - 79
Cukup	C	30 - 59
Kurang	D	0 - 29

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Kalimat Toyyibah dengan menggunakan Strategi *Index Card Match*.

Tabel  
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi Kalimat Toyyibah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami kalimat toyyibah dan Asmaul Husna ( <i>Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'</i> )	Mengenal Allah melalui kalimat toyyibah ( <i>tarji'</i> )

Rencana Pembelajaran PTK Siklus I dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyebutkan kalimat toyyibah dengan baik dan benar.
- b. Menyebutkan arti kalimat toyyibah dengan baik dan benar.

## **PELAKSANAAN SIKLUS I**

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Maret 2022 pukul 07.35-08.45 di kelas V MIN Singkawang. Ketika Guru masuk kelas beberapa siswa terlihat berbicara dan bergurau sesama temannya sehingga guru harus menegur agar kembali ketempat duduk masing masing.

Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru. Kemudian guru dan siswa bersama-sama berdo`a karena telah terbiasa setiap awal pembelajaran selalu diawali dengan do`a, dan untuk membuka pembelajaran guru dan siswa bersama-sama membaca basmalah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi betapa pentingnya bagi siswa untuk menguasai materi ini. Kemudian guru memberikan pertanyaan sebagai pretest secara acak untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi ini. Masuk pada bagian inti guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh dalam pembelajaran ini. Karena berbeda dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya nampak siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran ini. Sebagai langkah pertama guru menjelaskan aturan main dalam index card match.

Guru membagikan potongan-potongan kertas yang sudah disiapkan kepada masing-masing siswa. Siswa yang mendapat potongan kertas yang berisi pertanyaan mencari temannya yang mendapat potongan kertas yang berisi jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya. Setelah menemukan pasangannya, siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya tersebut. Masing-masing pasangan dilarang memberitahukan pertanyaan dan jawabannya kepada pasangan lain. Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan suara keras. Selanjutnya guru memberikan klarifikasi dan membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan bersama siswa.

Siswa juga mengerjakan post tes yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru. Sebagai penutup guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam sebagai tanda akhir pembelajaran.

## **OBSERVASI SIKLUS I**

Kegiatan Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada pada hari Senin, 7 Maret 2022 pada pukul 07.35-08.45 di kelas V MIN dengan materi Kalimat Toyyibah. Untuk kegiatan observasi, peneliti menggunakan lembar observasi keaktifan siswa, catatan lapangan

dan hasil belajar siswa.

Tabel  
**Keaktifan Belajar Siswa dalam Kelas Siklus I**

No	Aspek Yang diamati	Hasil
1	Aktivitas mencari pasangan	16
2	Aktivitas bertanya	5
3	Aktivitas menjawab pertanyaan dari guru	8
4	Aktivitas mencatat	23

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa aktivitas siswa telah meningkat dari sebelumnya walaupun tidak semua siswa melakukan aktivitas tersebut. Untuk aktivitas mencari pasangannya terdapat 16 orang dari 23 orang atau 70%, aktivitas bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya 5 orang atau 22%, aktivitas menjawab pertanyaan dari guru 8 orang atau 35%, aktivitas menjawab pertanyaan ini terjadi dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dimana guru menyelipkan pertanyaan di sela-sela guru melakukan penjelasan atau klarifikasi dalam pembelajaran dan aktivitas mencatat 23 Orang atau 100% aktivitas ini terjadi pada akhir pembelajaran ketika guru menuliskan hasil kesimpulan materi semua siswa mencatat di buku catatan masing masing.

Untuk hasil belajar siswa juga akan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel  
**Data Hasil belajar Siswa Siklus I**

ASPEK	JUMLAH
Skor Terendah	50
Skor tertinggi	85
Rata rata kelas	69,8
Jumlah Siswa yang mencapai SKM	91%

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor terendah yang dicapai siswa adalah 50 dan skor tertinggi adalah 85 dengan rata-rata kelas 69,8 sedangkan siswa yang memenuhi standar ketuntasan minimal berjumlah 21 orang atau 91%. Sedangkan 2 orang belum mencapai standar ketuntasan minimal atau 9%. Dari hasil pengamatan siklus I bahwa terjadi peningkatan dari segi jumlah siswa yang aktif dan hasil belajar siswa yang sudah banyak mencapai standar mata pelajaran Aqidah Akhlak (60).

## REFLEKSI SIKLUS I

Berdasarkan temuan saat proses pembelajaran pada tindakan siklus I, selanjutnya dirancang pembelajaran untuk siklus II, dengan memperhatikan kendala pada siklus I. Untuk keunggulan diterapkannya *strategi index card match* adalah:

- a. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat dari sebelum diterapkannya strategi *index card match* ini. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan cara belajar yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru sudah mulai kreatif memakai variasi strategi, diharapkan dengan diterapkannya strategi *index card match*
- b. guru lebih kreatif lagi menggunakan variasi strategi pembelajaran.
- c. Siswa yang mencapai standar ketuntasan meningkat dari 18 Siswa menjadi 21 siswa.

Sedangkan beberapa kendala yang terjadi saat pelaksanaan penerapan strategi *index card match* adalah:

- a. Saat mencari pasangan terdapat beberapa anak yang tampak bingung.
- b. Masih terdapat beberapa siswa saling menunjukkan pasangannya.
- c. Masih adanya beberapa orang siswa yang membaca tidak nyaring.
- d. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa mencapai ketuntasan minimum.

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 14 Maret 2022. Ketika Guru masuk kelas beberapa siswa terlihat berbicara dan bergurau sesama temannya sehingga guru harus menegur agar kembali ketempat duduk masing masing.

Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru. Kemudian guru dan siswa bersama sama berdoa karena telah terbiasa setiap awal pembelajaran selalu diawali dengan do`a, dan untuk membuka pembelajaran guru dan siswa bersama-sama membaca basmalah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi betapa pentingnya bagi siswa untuk menguasai materi ini. Kemudian guru memberikan pertanyaan sebagai pretest secara acak mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi ini.

Masuk pada bagian inti guru menjelaskan langkah langkah pembelajaran yang akan ditempuh dalam pembelajaran ini. Mengevaluasi minggu lalu guru menekankan pada siswa agar semua pasangan aktif dalam pembelajaran karena setiap pasangan akan mendapatkan poin sesuai keaktifan setiap anggota pasangannya.

Setelah 10 menit guru membagikan potongan kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban seputar Asmaul Husna (*Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'*). Guru memberikan waktu 15 menit untuk membacakan masing-masing pasangan. Tampak tiap pasangan berusaha membaca yang nyaring supaya jelas, sehingga tidak ada seorang pun atau pasangan yang membaca potongan kertas yang berisi pertanyaan atau jawaban dengan takut salah seperti pada minggu sebelumnya, semua siswa nampak semangat dan riang.

Guru juga memberikan kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang dibahas dan guru menjawab pertanyaan siswa. Dalam kesempatan ini ada 8 orang siswa bertanya pada guru.

Pada bagian akhir pembelajaran siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan materi pembelajaran. Siswa juga mengerjakan post tes yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru. Sebagai penutup guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam sebagai tanda akhir pembelajaran.

## OBSERVASI SIKLUS II

Kegiatan Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada pada hari Senin, 21 Maret 2022 di kelas V MIN Singkawang .Untuk kegiatan observasi, peneliti menggunakan lembar observasi keaktifan siswa, catatan lapangan dan hasil belajar siswa.

Tabel  
Keaktifan Belajar Siswa dalam Kelas Siklus II

Aspek yang di amati	Hasil
1. Aktivitas mencari pasangan	23
2. Aktivitas bertanya	8
3. Aktivita menjawab pertanyaan dari guru	12
4. Aktivitas mencatat	23

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa aktivitas siswa telah meningkat dari sebelumnya walaupun tidak semua siswa melakukan aktivitas tersebut. Untuk aktivitas mencari pasangan terdapat 23 orang dari 23 orang atau 100% , aktivitas mencari pasangandilakukan oleh tiap siswa dengan semangat dan gembira ketika masing-masing siswa menemukan pasangannya. Melakukan aktivitas bertanya 8 orang atau 35%, aktivitas menjawab pertanyaan dari guru 12 orang atau 52 % , aktivitas menjawab pertanyaan ini terjadi dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dimana guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan di sela-sela guru melakukan penjelasan atau klarifikasi dalam pembelajaran, dan aktivitas mencatat 23 Orang atau 100 % aktivitas ini terjadi pada akhir pembelajaran ketika guru menuliskan hasil kesimpulan materi semua siswa mencatat di buku catatan masing masing.

Untuk hasil belajar siswa juga akan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel  
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

ASPEK	JUMLAH
Skor Terendah	70
Skor tertinggi	95
Rata rata kelas	78,3%
Jumlah Siswa yang mencapai SKM	100%

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor terendah yang dicapai siswa adalah 70 dan skor tertinggi adalah 95 dengan rata rata kelas 78,3 sedangkan siswa yang memenuhi standar ketuntasan minimal berjumlah 23 Orang atau 100%. Dari hasil pengamatan siklus II bahwa terjadi peningkatan dari segi jumlah siswa yang aktif dan hasil belajar siswa yang seluruhnya telah mencapai standar mata pelajaran Aqidah Akhlak ( 60 )

### REFLEKSI SIKLUS II

Berdasarkan temuan saat proses pembelajaran pada tindakan siklus I, selanjutnya dirancang pembelajaran untuk siklus II, dengan memperhatikan kendala pada siklus I.

Untuk keunggulan diterapkannya strategi *index card match* adalah:

- a. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat dari pelaksanaan Siklus I. Hal ini dikarenakan adanya motivasi yang kuat untuk melakukan yang terbaik dalam pembelajaran
- b. Suasana Kelas lebih kondusif terutama pada saat mencari pasangan.
- c. Guru sudah mulai kreatif memakai variasi strategi, diharapkan dengan diterapkannya strategi *index card match* guru lebih kreatif lagi menggunakan varisasi strategi pembelajaran.
- d. Siswa yang mencapai standar ketuntasan meningkat dari 21 Siswa menjadi 23 siswa.

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat *Toyyibah* dan *Asmaul Husna***

Tabel  
**Hasil belajar siswa materi kalimat *toyyibah* dan *Asmaul Husna***  
**kelas V MIN Singkawang**

No.	N a m a S i s w a	Skor		
		Pra PTK	Siklus I	Siklus II
1	ARIS	40	50	70
2	ARIYANDI	50	55	70
3	DEVI PUSPITA SARI	65	75	85
4	GHOZALI	65	75	85
5	HASANATAN NASIH	70	85	95
6	JUMIATI	65	80	85
7	KULSUM	60	75	80
8	MAIZAH	65	75	85
9	MAWARDI	65	70	80
10	MIRNAWATI	40	65	70
11	MULYADI	60	65	70
12	M. IRFAN	60	65	75
13	M. ROPIK	60	70	75
14	M. SAMSUL RIJAL	65	80	95
15	M. SYAIFUL RIZAL	60	65	70
16	NURUL QOMARIYAH	50	65	70
17	RUSNIADI	65	70	75
18	SAIDI	65	65	70
19	SAHRUDI	60	70	80
20	SUHANI	65	75	90
21	SULASTRI	55	65	70
22	TAUFIKURROHMAN	60	70	80
23	TOYYIBAH	60	70	75
<b>JUMLAH</b>		<b>1370</b>	<b>1605</b>	<b>1800</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>59,5</b>	<b>69,8</b>	<b>78,3</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V MIN Singkawang telah meningkat. Rata-rata kelas pada pra PTK adalah 59,5 dengan kualifikasi cukup kemudian meningkat pada siklus I menjadi 69,8 dengan kualifikasi baik Pada siklus II telah meningkat menjadi 78,3 dengan kualifikasi baik.

## KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi kalimat toyyibah dan asmaul husna setelah diterapkan strategi *Index Card Match* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singkawang meningkat, dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Siklus 1 sudah ada peningkatan hasil dari sebelum PTK yaitu 21 orang siswa atau 91% dengan nilai baik dan 2 orang siswa atau 9% dengan nilai cukup, nilai rata-rata kelas 69,8 dengan kualifikasi baik.

Peningkatan penilaian proses dan hasil pembelajaran membuktikan bahwa menggunakan strategi *Index Card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi kalimat toyyibah dan Asmaul Husna (*Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baqi'*). Ini terbukti dengan hasil belajar siswa pada PTK siklus II terdapat 12 orang siswa atau 52,2% dengan nilai baik dan 11 orang siswa atau 47,8% dengan nilai sangat baik, nilai rata-rata kelas 78,3 dengan kualifikasi baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrul Razi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak : STAIN Pres
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Kemenag. 2008. *Lampiran Permenag RI No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: ----
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Melvin L. Silberman. 2009. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang, Dilindungi Kusumawati, Heny(Undang-undang et al., n.d.)Undang-undang, D., Kusumawati, H., Susilawati, F., Subekti, A., Maftuh, B., Cahyani, I., & Yetti, E. (n.d.). *Buku Siswa Kelas V SD / MI*.



- Susilawati, Fransiska (Undang-undang et al., n.d.) Undang-undang, D., Kusumawati, H., Susilawati, F., Subekti, A., Maftuh, B., Cahyani, I., & Yetti, E. (n.d.). *Buku Siswa Kelas V SD / MI*.
- Subekti, Ari (Undang-undang et al., n.d.) Undang-undang, D., Kusumawati, H., Susilawati, F., Subekti, A., Maftuh, B., Cahyani, I., & Yetti, E. (n.d.). *Buku Siswa Kelas V SD / MI*.
- Maftuh, Bunyamin (Undang-undang et al., n.d.) Undang-undang, D., Kusumawati, H., Susilawati, F., Subekti, A., Maftuh, B., Cahyani, I., & Yetti, E. (n.d.). *Buku Siswa Kelas V SD / MI*.
- Cahyani, Isah (Undang-undang et al., n.d.) Undang-undang, D., Kusumawati, H., Susilawati, F., Subekti, A., Maftuh, B., Cahyani, I., & Yetti, E. (n.d.). *Buku Siswa Kelas V SD / MI*.
- Yetti, Elindra (Undang-undang et al., n.d.) Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta BSNP. 2007. S
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD Mata Pelajaran Agama Islam. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Bobbi De Porter dan Mike Hernacki. 2007.
- Quantum Learning. Bandung: Kaifa Eric Jensen. 2002.
- Otak Sejuta Gigabyte. Bandung: Kaifa Dali Gulo. 1982.
- Kamus Psikologi. Bandung: Tonis Douglas J. Herman. 1996. *Daya Ingat Super*. Jakarta: Pustaka Delaprasata Departemen Pendidikan Nasional. 2000.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka Djamarah dan Zaini. 2006.
- Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta Gordon Dryden dan Jeannete. 1999.
- The Learning Revolution, edisi 2. Bandung: Kaifa Haffi dan Rusyadi. 1994. *Kamus Arab, Inggris, Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta Handayani.
- Strategi Belajar Aktif dengan ICM. (<http://pelawiselatan.blogspot.com/2009/04/strategi-belajar-aktif.html>). Diakses tanggal 17 Juni 2012 Hasnah Faizah. 2009.
- Menulis Karangan Ilmiah. Pekanbaru : Cendikia Insani Hisyam Zaini, dkk. 2004.
- Metode Pembelajaran Aktif (Center of Teaching Staff Development). Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2011.
- Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta : Center for Teaching Staff Development (CTSD) Helmiati, dkk. 2011.
- Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas. Pekanbaru, Zanafa Publishing John W. Santrock. 1995.
- Perkembangan masa hidup jilid 2. Jakarta: Erlangga Khoirotul Idawati Mahmud dan Hanifuddin Mahadun. 2009. *aL-Asma aL-Husna; Menghafal Nama, Arti dan Nomor Urut*. Jombang: CV. Percetakan Fajar, Cet. Ke-11 Kunandar. 2011.

- Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT. Rajawali Pers Kurikulum 2004.
- Kompetensi Standar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD/MI. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Kurniawati, Euis, 2009.
- Nasrun. Gampang Ingat Di Usia Senja. (Novartis. Com), di akses pada tanggal 25 Juni 2012 Rita L. Atkinson, dkk. 2000. *Introdoction To Psychology*, terjemahan. Surabaya: Interaksi Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qathani. 2005.
- Syarah Asma' wa Shifat Allah 'Azza wa Jalla (Syarah Asmaul Husna; Dalam bahasa Indonesia). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I Sanjaya, Wina. 2008.
- Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Silberman, Mel. *Active Learning*. 2009.
- Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani Soedarsono, F.X. 1996/1997. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Rencana, Desain, dan Implementasi*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi Suharsimi Arikunto. 2010.
- Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: IKIP Tina Afian. 2005.
- Belajar Pengalaman Untuk Memori. *Jurnal Anima*, Vol 17 Zaini, Hisyam, dkk. 2008.